

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah badan usaha yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa, perdagangan atau industri yang dilakukan secara teratur dengan tujuan memperoleh keuntungan. Suatu badan usaha dinilai memiliki kredibilitas yang tinggi apabila dapat memperoleh keuntungan cukup baik bahkan terus berkembang dalam menjalankan kegiatan usaha di tengah persaingan bisnis. Untuk mencapai kredibilitas yang diinginkan, maka perusahaan harus menganalisis kinerja perusahaan agar dapat bertahan, salah satunya adalah melakukan analisis kinerja keuangan dari sisi pengelolaan piutang.

Menurut Rudianto (2013) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Salah satu aspek penting yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan adalah pengelolaan piutang. Pengelolaan piutang adalah proses pengendalian dan pengelolaan tagihan yang belum dibayar oleh pelanggan atau pihak lain kepada perusahaan. Tujuan utama dari pengelolaan piutang adalah untuk memastikan bahwa piutang perusahaan dapat ditagih dengan efektif dan tepat waktu, sehingga mengoptimalkan arus kas dan mengurangi risiko kerugian akibat tunggakan atau

ketidakmampuan pelanggan membayar. Pengelolaan piutang sangatlah penting bagi sebuah perusahaan karena keberhasilan atau kegagalan dalam merealisasikan piutang menjadi kas tergantung dari kebijakan perusahaan dalam penagihan tersebut. Karena jika piutang tidak dapat dicairkan dalam waktu singkat maka akan mengganggu kelancaran operasi perusahaan secara keseluruhan dan dapat menyebabkan penumpukan modal kerja. Untuk itu perlu dilakukan pengelolaan piutang yang ekonomi, efisien dan efektif, agar piutang yang dilaporkan benar-benar menunjukkan nilai yang dimiliki dan dapat mengurangi kerugian perusahaan akibat piutang yang tidak tertagih.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Keuangan Daerah Adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang dapat dinilai dengan uang serta segala bentuk kekayaan yang dapat dijadikan milik daerah berhubung dengan hak dan kewajiban daerah tersebut. Dalam pengelolaan tersebut terdapat beberapa tahapan yaitu perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pelaporan, penatusahaan, pertanggungjawaban dan pengawasan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 43 : “Piutang adalah jenis pembiayaan dalam bentuk pembelian dan atau pengalihan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan yang berasal dari transaksi usaha”. Sedangkan secara umum, piutang usaha adalah aktivitas yang muncul karena kegiatan perusahaan yang menjual jasa kepada pihak lain terlebih dahulu dan baru menerima pembayaran di kemudian hari sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Secara sederhana piutang usaha ini akan muncul karena adanya

penjualan secara kredit yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan secara umum, piutang usaha adalah aktivitas yang muncul karena kegiatan perusahaan yang menjual jasa kepada pihak lain terlebih dahulu dan baru menerima pembayaran di kemudian hari sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Secara sederhana piutang usaha ini akan muncul karena adanya penjualan secara kredit yang dilakukan oleh perusahaan.

Pada tahun 2005 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2005 tanggal 19 September 2005 didirikanlah Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Kupang. Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Kota Kupang adalah suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang penyediaan air bersih bagi masyarakat umum dan salah satu contoh Perusahaan Milik Daerah yang dikelola Pemerintah Kota Kupang yang bergerak dalam penjualan air bersih secara kredit.

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Kupang mempunyai tugas pokok dalam menyelenggarakan pengelolaan air minum untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesejahteraan dan pelayanan umum dalam hal memenuhi kebutuhan air bersih. Agar kebutuhan akan air bersih dapat terpenuhi seluruh masyarakat Kota Kupang tentunya Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Kupang harus menyediakan jumlah volume air yang besar mulai dari sumur bor dan juga air permukaan yang akan disalurkan kepada seluruh masyarakat Kota Kupang dengan jumlah pelanggan sebanyak 11.621 pelanggan.

Dengan melihat jumlah pelanggan yang begitu banyak untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Kupang

mempermudahkan pelanggan menyediakan air bersih dengan cara pascabayar atau dikenal sebagai penjualan secara kredit dengan sistem menggunakan air terlebih dahulu dan membayar di bulan berikutnya. Dengan adanya kebijakan penjualan kredit ini, pelanggan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Kupang menjadi kurang efisien dalam pembayaran air. Akibat penjualan air secara kredit menyebabkan suatu tagihan berupa piutang. Selain itu, kelalaian pelanggan yang membayar terlambat juga menyebabkan makin besar tunggakan piutang sehingga jumlah dana akan lebih besar tertanam dalam piutang .

Berikut dibawah ini diuraikan kondisi piutang dan penjualan kredit pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Kupang dari tahun 2021 – 2023 :

Tabel 1. 1
Data Piutang dan Penjualan Kredit Pada Perusahaan Umum Daerah
Air Minum Kota Kupang

Tahun	Saldo Awal Piutang (Rp)	Penjualan Kredit (Rp)	Tertagih (Rp)	Tertunggak (Rp)
2021	8.935.246.028	11.976.245.500	10.536.764.404	10.374.727.124
2022	10.374.727.124	14.008.746.200	11.886.022.265	12.497.451.059
2023	12.497.451.059	14.147.365.200	12.389.586.727	14.255.229.532

Sumber : Perusahaan Umum Daerah Air Mnum Kota Kupang.

Tabel 1.1 menunjukkan data piutang dan penjualan kredit Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Kupang tahun 2021-2023. Pada tahun 2021, saldo awal piutang sebesar Rp 8.935.246.028. Jumlah ini merupakan piutang usaha bersih tahun sebelumnya. Selama tahun 2021, perusahaan melakukan penjualan secara kredit sebesar Rp 11.976.245.500. Dari penjualan secara kredit tersebut piutang yang tertagih sebesar Rp 10.536.764.404. Sehingga piutang usaha bersih di akhir tahun 2021 sebesar Rp 10.374.727.124 jumlah ini merupakan saldo awal piutang

tahun 2022. Kemudian pada tahun 2022, saldo awal piutang mengalami peningkatan sebesar Rp 10.374.727.124. Selama tahun 2022, perusahaan melakukan penjualan secara kredit yang semakin tinggi sebesar Rp 14.008.746.200. Artinya, masih banyak pelanggan yang menunggak pembayaran. Dari jumlah penjualan kredit tersebut piutang yang tertagih mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 11.886.022.265. Hal ini menunjukkan adanya penurunan efektivitas dalam penagihan. Akibatnya, piutang usaha bersih di akhir tahun kembali meningkat sebesar Rp 12.497.451.059. Lalu pada tahun 2023, saldo awal piutang semakin meningkat sebesar Rp 12.497.451.059. Selama tahun 2023, perusahaan kembali melakukan penjualan secara kredit yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 14.147.365.200. Dari penjualan kredit tersebut jumlah piutang yang tertagih sebesar Rp 12.389.586.727. Sehingga piutang usaha bersih di akhir tahun semakin meningkat sebesar Rp 14.255.229.532.

Pada tahun 2021 hingga 2023, piutang usaha pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Kupang terus mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena besarnya nilai penjualan kredit yang tidak diimbangi dengan tingkat penagihan yang optimal. Akibatnya piutang usaha bersih di akhir tahun selalu meningkat. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian Fajri Isryantiningasih dan Hapid (2020) yang menemukan bahwa penagihan piutang pada PDAM Tirta Kabupaten Luwu Utara belum efektif, sehingga diperlukan evaluasi kebijakan penagihan. Selain itu, penelitian oleh Ike Herina Widayanti (2019) juga mengungkapkan bahwa PDAM Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo

mengalami ketidakefektifan dalam pengelolaan piutang, yang ditunjukkan oleh rata-rata umur piutang dan rasio penagihan yang belum memenuhi standar.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengelolaan Piutang Pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kota Kupang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Kupang?
2. Bagaimana efektivitas pengelolaan piutang pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Kupang?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tunggakan piutang pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengelolaan piutang pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan piutang pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Kupang.
3. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi tunggakan piutang pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Kupang.

Hasil penelitian ini dapat juga menjadi masukan bagi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Kupang dan dapat memberikan wawasan tambahan mengenai analisis pengelolaan piutang.

2. Bagi Peneliti.

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti tentang analisis pengelolaan piutang.

3. Bagi Universitas.

Penelitian ini dapat menambah referensi kepustakaan dan dapat berguna sebagai dasar pemikiran bagi kemungkinan adanya penelitian sejenis di masa mendatang yang berkaitan dengan analisis pengelolaan piutang pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Kupang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti selanjutnya mengenai analisis pengelolaan piutang dan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau dapat dikembangkan lebih lanjut serta menjadi acuan referensi untuk penelitian yang sejenisnya.